

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI
(SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL)
DI KELAS V SDN 32 GURUN PANJANG
KEC. BAYANG PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

DHEA PERMATA BUNDA
NPM. 2110013411112



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dhea Permata Bunda
NPM : 2110013411112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) Di Kelas V SDN 32 Gurun Panjang Kec. Bayang Pesisir Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Siska Angreni, S.Pd., M.Pd

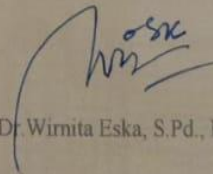
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum


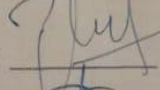
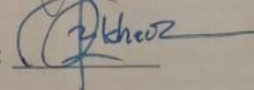


Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Empat Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Dhea Permata Bunda
NPM : 2110013411112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) Di Kelas V SDN 32 Gurun Panjang Kec. Bayang Pesisir Selatan

Nama	Tanda Tangan
1. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd	
2. Dr. Enjoni, S.P., M.P	
3. Ashabul Khairi, S.T., M.kom	

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhea Permata Bunda

NPM : 2110013411112

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) Di Kelas V SDN 32 Gurun Panjang Kec. Bayang Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) Di Kelas V SDN 32 Gurun Panjang Kec. Bayang Pesisir Selatan” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025
Saya yang menyatakan


Dhea Permata Bunda

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI
(Somatic,Auditory,Visual,Intelektual)DI KELAS V
SDN 32 GURUN PANJANG KEC. BAYANG
PESISIR SELATAN**

Dhea Permata Bunda¹, Siska Angreni¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : dhea6138@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) di kelas V SDN 32 Gurun Panjang Pesisir Selatan. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V sebanyak 26 orang peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terdapat peningkatan aktivitas guru dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase siklus I bahwa analisis lembar observasi guru pada siklus I adalah 71,87% kategori baik dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata 87,5% kategori sangat baik. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 65,4% dengan nilai rata-rata 68,1 meningkat pada siklus II menjadi 88,5% dengan nilai rata-rata 77,5. Dengan demikian, presentase hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,1%. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan disarankan agar guru menjadi model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) dijadikan salah satu alternatif variasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang sangat menyenangkan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kahadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Kelas V di SDN 32 Gurun Panjang Kecamatan Bayang Pesisir Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing.
2. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P., selaku penguji 1.
3. Bapak Ashabul Khairi, S.T., M.Kom., selaku penguji 2.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak Delwandi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 32 Gurun Panjang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Bapak Yuharmen A. Ma., Pd., guru wali kelas V SDN 32 Gurun Panjang.
8. Siswa kelas V serta Bapak/Ibu guru tenaga pendidik di SDN 32 Gurun Panjang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
9. Yang teristimewa ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada keluarga, terutama

kepada kedua orang tua yang telah memberi motivasi, semangat, serta doa yang tulus kepada penulis dalam menuntut ilmu.

10. Kepada kakak saya Putri Permata Bunda, S.Pd., Gr., terimakasih sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

11. Tuan pemilik NIM 20059114 terimakasih telah membersamai dan berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.

Semoga ALLAH SWT membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Maret 2025

Penulis

Dhea Permata Bunda

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar	9
2. Tinjauan Model Pembelajaran SAVI	15
3. Tinjauan Hasil Belajar.....	30
B. Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian	44
C. Prosedur Penelitian.....	44
D. Indikator Penelitian	51

E. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data.....	56
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
B. Pembahasan.....	87
1. Aktivitas Guru.....	90
2. Hasil Belajar.....	91
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	99



DAFTAR TABEL

1. Ketuntasan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V.....	4
2. Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model SAVI Pada Siklus I.....	69
3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	69
4. Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model SAVI Pada Siklus II	85
5. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	86
6. Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	90
7. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I dan Siklus II.....	91



DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Konseptual 42
2. Alur Penelitian Tindakan kelas 50



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Penilaian Tengah Semester 1 IPA Kelas V	100
2. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	101
3. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 1	118
4. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	124
5. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 2	142
6. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	145
7. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	150
8. Rumusan Data Perolehan Aktivitas Guru Siklus I	155
9. Kisi-kisi Soal Pembelajaran IPA Siklus I	156
10. Naskah Soal Tes Akhir Siklus I	158
11. Hasil Tes Akhir Peserta Didik Siklus I	162
12. Rumusan Data Hasil Tes Akhir Peserta Didik Siklus I	174
13. Data Hasil Tes Akhir Siklus I	175
14. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	177
15. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 1	193
16. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2	199
17. Hasil LKPD Siklus II Pertemuan 2	221
18. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	227
19. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2	232
20. Rumusan Data Perolehan Aktivitas Guru Siklus II	237
21. Kisi-kisi Soal Pembelajaran IPA Siklus II	238
22. Naskah Soal Tes Akhir Siklus II	240
23. Hasil Tes Akhir Peserta Didik Siklus II	244
24. Rumusan Data Hasil Tes Akhir Peserta Didik Siklus II	256
25. Data Hasil Tes Akhir Siklus II	257
26. Dokumentasi Penelitian	259
27. Surat Permohonan Izin	261
28. Surat Pengantar Penelitian	262
29. Surat Tanda Selesai Melakukan Penelitian	264

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sejak lahir baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan suatu usaha membantu peserta didik agar mereka mampu mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah sudah melakukan segala macam upaya seperti, pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengembangan model pembelajaran, penyediaan perpustakaan dan laboratorium, penataan manajemen pendidikan serta penerapan produk teknologi. Upaya pemerintah dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan juga dilakukan dalam pembaharuan pada mata pelajaran yang ada di sekolah. Salah satu pembaharuan yang dilakukan pemerintah yaitu, penyempurnaan pada mata pelajaran IPA.

Menurut Kusumaningrum, D. (2018:59) menyatakan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari alam semesta, benda-benda, peristiwa, dan gejala yang terjadi di dalamnya. IPA juga mempelajari interaksi antara makhluk hidup dan benda mati di alam. IPA ini sangat penting dipelajari, karena segala aktivitas

manusia yang selalu berhubungan erat dengan alam. Sehingga hidup manusia tergantung di alam, maka IPA dijadikan mata pelajaran mulai dari jenjang SD hingga SMA.

Menurut Widyawati (Rozie, F., & Urbafani, S., 2022:2) mengemukakan bahwa pada pembelajaran IPA di SD tidak hanya menekankan konsep-konsep IPA saja, namun menekankan juga pada proses penemuan. Sedangkan Menurut Nurbaeti & Sunarsih (Nurjannah & Hidayat, P. W., 2024:103) menyatakan, pada jenjang SD pembelajaran IPA tidak hanya belajar tentang pemahaman konsep dan prinsip alam. Namun juga peserta didik belajar menemukan dan memecahkan masalah, serta bersikap ilmiah. Pembelajaran IPA di SD bisa menyesuaikan situasi belajar peserta didik yaitu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata sehari-hari, sehingga mempelajarinya pun bisa lebih mudah, asyik, dan menyenangkan.

Pada kenyataannya proses pembelajaran IPA yang diharapkan belum sesuai dengan yang ada dilapangan. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga pembelajaran menjadi monoton. Menurut Indrawati dan Setiawan (Pebriani dkk, 2013:3), menyatakan bahwa model pembelajaran langsung sulit mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran, dan pemahaman gaya belajar, atau ketertarikan. Menurut Asmahasanah (2020:144), kualitas siswa akan ditentukan dari baik buruknya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di setiap sekolah. Proses pembelajaran yang baik akan selalu melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan motivasi

siswa, yang pada akhirnya siswa akan memperoleh prestasi belajar yang optimal. Agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik, guru dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran. Menurut Thabroni (dalam Soesilo, dkk, 2015:82), menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 4 dan 8 November 2024 di SDN 32 Gurun Panjang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, di dapatkan bahwa banyaknya siswa yang belum sepenuhnya menyukai pembelajaran IPA yang disebabkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru belum memenuhi kebutuhan gaya belajar peserta didik secara keseluruhan, sehingga membuat siswa sulit dalam memahami konsep pembelajaran IPA dan hanya sedikit peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran sedangkan peserta didik yang lain cenderung cepat merasa bosan di sebabkan kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Akibatnya dari permasalahan tersebut berefek pada hasil belajar siswa yang rendah.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas V pada tanggal 8 November 2024. Guru menyampaikan bahwa pada proses pembelajaran sering menggunakan metode ceramah dan sudah menggunakan model pembelajaran meskipun belum banyak model pembelajaran yang guru terapkan. Selain itu, dalam penggunaan media pembelajaran guru selalu menjadikan hal-hal disekitar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, harapannya dengan mengaitkan materi pembelajaran pada kehidupan sehari-hari peserta didik mampu

memahami materi dengan baik. Namun, guru belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dan guru juga mengatakan belum melakukan asesmen awal di dalam kelas.

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V di SDN 32 Gurun Panjang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar IPA Peserta Didik pada Ujian Tengah Semester 1 Kelas V SDN 32 Gurun Panjang Tahun Pelajaran 2024/2025

KKTP	Nilai IPA			Jumlah Siswa	
	Terendah	Tertinggi	Rata-rata kelas	Tuntas ≥ 70	Tidak Tuntas < 70
70	15	93	63,34	11	15

Sumber : Guru Kelas V SDN 32 Gurun panjang

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara serta berdasarkan tabel 1. Peneliti menarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran IPA kelas V di SDN 32 Gurun Panjang belum bisa dikatakan berhasil karena rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Mulyasa (Gustiansyah, K., dkk, 2020:83) mengatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajarannya, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, serta rasa percaya diri.

Berhasilnya pembelajaran tidak hanya dengan penyampaian materi saja, tetapi juga dibutuhkan model-model pembelajaran yang unik dan menarik.

Penggunaan model pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Merujuk pada pendapat Wibowo, (2017:3) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu, cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar kepada hal tersebut. Penyajian pengalaman siswa dalam pembelajaran akan menarik perhatian siswa untuk belajar IPA, maka dengan itu siswa bisa dengan mudah memahami materi pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Dari permasalahan di atas, peneliti menerapkan model SAVI dalam proses pembelajaran. Model SAVI merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat menarik, karena dalam proses pembelajarannya melibatkan seluruh alat indera yang dimiliki peserta didik.

Menurut Meier (Tyas, E. N., 2014:73) menyatakan, SAVI adalah singkatan dari Somatis (bersifat raga), Auditori (bersifat suara), Visual (bersifat gambar), dan intelektual (bersifat merenungkan), yaitu sebuah pembelajaran yang melibatkan hampir seluruh indra untuk membantu melatih pola pikir peserta didik dan memecahkan masalah kritis, logis, cepat, dan tepat. Model pembelajaran SAVI bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep terutama pada mata pelajaran IPA secara menyenangkan dan interaktif, seperti : mengembangkan kemampuan motorik dan praktis (Somatic), meningkatkan kemampuan mendengar dan memahami instruksi (Auditory), mengembangkan kemampuan mengamati dan memahami konsep melalui media visual (Visual), serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis (Intelektual). Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri, kerjasama tim, dan berpikir kritis serta kreatif dalam memahami materi.

Terkait dengan uraian permasalahan di atas, maka telah dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Melalui Penerapan Model Pembelajaran SAVI Di Kelas V SDN 32 Gurun Panjang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diterapkan model pembelajaran yang bervariasi.
2. Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran IPA dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
3. Kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
4. Belum dilakukannya asesment awal pada peserta didik.
5. Peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan agar penelitian dapat fokus serta terarah, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V dengan menggunakan Model Pembelajaran SAVI.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan

hasil belajar IPA peserta didik dengan menerapkan Model Pembelajaran SAVI di Kelas V SDN 32 Gurun Panjang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?”

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran pemecahan masalah yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 32 Gurun Panjang Kecamatan Bayang kabupaten Pesisir Selatan menggunakan Model Pembelajaran SAVI.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran SAVI di kelas V SDN 32 Gurun Panjang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat diharapkan untuk memberikan kontribusi dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran SAVI Sedangkan secara parktis, hasil penelitian ini bermanfaat :

1. Bagi peneliti, dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan dijadikan bahan perbandingan antara pembelajaran IPA yang menggunakan Model Pembelajaran SAVI dengan menggunakan metode lainnya.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menggunakan Model Pembelajaran SAVI dalam pembelajaran IPA di kelas V SD

3. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dalam pembelajaran IPA, dan meningkatkan rasa ingin tahu dalam belajar.

